

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tingkat pendidikan suatu negara dapat dilihat dari banyaknya fasilitas yang menunjang kegiatan pendidikan. Hal ini telah diuraikan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 23 yaitu: “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana.” Dengan demikian pasal ini menjelaskan bahwa sarana prasarana adalah salah satu unsur penting yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar yang dapat menyediakan bahan ajar bagi pelaksanaan proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Pada setiap lembaga yang menyelenggarakan pendidikan pada umumnya telah disediakan perpustakaan karena merupakan jantung dari suatu lembaga pendidikan yang dapat menggali pengetahuan dan wawasan. Hal tersebut sesuai dengan UU perpustakaan No. 43 Tahun 2007 yaitu: “Institusi pengelola koleksi karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dengan telah disediakannya perpustakaan di lembaga pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara umum peran perpustakaan perguruan tinggi memberikan layanan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam menyelenggarakan pengadaan bahan perpustakaan. Hal tersebut sesuai dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi (1994, hlm. 3) dinyatakan bahwa:

“Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelayanan teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya”.

Nurul Santi Awaliyah, 2018

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN REPOSITORY PERPUSTAKAAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seiring dengan berkembangnya kemajuan zaman, teknologi dan informasi, perpustakaan masa kini bukan hanya sebuah bangunan dengan beraneka ragam buku yang terkesan mirip sebuah gudang penyimpanan buku berdasarkan persepsi lama masyarakat Indonesia, tetapi perpustakaan sudah berkembang menjadi sebuah lembaga penyedia jasa informasi modern berbasis digital yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang merupakan sebuah pusat sumber informasi dan berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kekayaan intelektual SDM-nya.

Peran teknologi informasi bagi perpustakaan untuk saat ini sangat diperlukan karena perpustakaan modern sudah menerapkan perpustakaan berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Mc Clure dan Jaeger (dalam Yamini, 2016, hlm. 34) bahwa:

“Dengan adanya perkembangan yang terjadi terus menerus dengan apa yang disebut masyarakat digital saat ini, praktek dalam ilmu informasi yang baru, literasi informasi baru, dan kebutuhan informasi yang baru telah muncul. Untuk menghadapi tantangan ini, perpustakaan perlu menyediakan berbagai macam layanan digital yang berbeda”.

Salah satu penerapan digital dalam dunia perpustakaan ialah layanan *Repository*. Layanan *Repository* merupakan suatu layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi yang bermanfaat untuk mengelola dan menyebarkan materi digital berisikan karya ilmiah berupa skripsi, tesis dan disertasi yang dibuat oleh perorangan. Adanya layanan *Repository* pada dasarnya adalah salah satu bentuk komitmen organisasi dalam mengurus bahan pustaka termasuk pelestarian jangka panjang yaitu mendistribusikan bahan pustaka khususnya karya ilmiah kedalam layanan *Repository*.

Perpustakaan sebagai suatu institusi umum yang menampung berbagai informasi yang akurat dan dapat dipercaya memiliki peran yang sangat besar dalam membantu masyarakat dalam menemukan informasi. Ketersediaan karya ilmiah berbentuk *digital* dalam layanan *Repository* yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dapat dimanfaatkan pemustaka, semakin lengkap koleksi yang

dimiliki oleh perpustakaan maka dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka dengan kata lain keberadaan koleksi tersebut dapat meningkatkan kepuasan pemustaka.

Merujuk kepada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, menunjukkan bahwa layanan perpustakaan mempunyai dampak positif terhadap kepuasan pemustaka. Hasil penelitian Reihan dan Promadesi (2014) menyebutkan adanya pengaruh positif oleh pemustaka terhadap layanan yang diberikan perpustakaan, namun belum optimal dalam pencapaian tujuan dalam memberikan kepuasan terhadap pemustaka. Hasil penelitian Tamara (2014) bahwa layanan perpustakaan baik langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh positif terhadap nilai pengguna, kepuasan, dan loyalitas pemustaka. Hasil penelitian Novianti dkk. (2014) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka. Hasil penelitian Sa'diyah (2016) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi di perpustakaan dengan kepuasan pemustaka.

Melihat kondisi layanan *Repository* perpustakaan UPI pengetahuan pemustaka mengenai keberadaan layanan *Repository* UPI masih kurang sehingga berdampak kepada pemanfaatan layanan *Repository* UPI tersebut, serta penggunaan layanan *Repository* UPI belum dilakukan secara maksimal oleh pemustaka. Sesuai dengan permasalahan di lapangan saat ini apakah pemustaka perpustakaan UPI memanfaatkan layanan *Repository* dalam melakukan penelusuran karya ilmiah. Apakah kelengkapan karya ilmiah yang disediakan layanan *Repository* perpustakaan UPI dapat memenuhi kebutuhan pemustaka atau tidak. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa pemustaka yang sedang mencari referensi karya ilmiah, banyak di antara mereka masih kurang memahami bagaimana cara menggunakan fasilitas *open source* yang disediakan oleh layanan *Repository* perpustakaan UPI. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pihak perpustakaan UPI belum melakukan sosialisasi mengenai layanan *Repository* kepada pemustaka dengan baik, atau layanan *Repository* yang disajikan belum maksimal. Masalah lain yang sering terjadi adalah ketika pemustaka melakukan pencarian melalui situs layanan *Repository* UPI terhadap

Nurul Santi Awaliyah, 2018

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN REPOSITORY PERPUSTAKAAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

referensi yang tersedia di perpustakaan UPI belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dalam situs layanan *Repository* tersedia namun kenyataannya tidak ada. Artinya tidak ada kecocokan data antara ketersediaan karya ilmiah di perpustakaan dengan karya ilmiah di situs layanan *Repository*. Fenomena ini dapat mengarah kepada derajat kepuasan pemustaka. Berdasarkan hasil temuan penelitian Dewi dkk. (2016, hlm. 31) disebutkan bahwa: 1) pemilihan aplikasi *Repository* harus mempertimbangkan kemudahan pemustaka untuk pencarian dengan berbagai fasilitas yang disediakan; 2) *interface, e-prints* lebih *user-friendly* dibandingkan dengan *Repository* yang digunakan sebelumnya; dan 3) penerapan *online Repository* dapat meningkatkan *indexing* karya ilmiah UPI pada google scholar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang di lakukan mengenai layanan *Repository* dan kepuasan pemustaka di perpustakaan UPI yang diketahui beberapa pemustaka yang secara kebetulan di wawancarai memiliki pandangan bahwa keberadaan layanan *Repository* UPI belum sepenuhnya membantu mereka dalam proses penelusuran karya ilmiah dikarenakan kurangnya informasi yang terdapat di layanan *Repository* UPI. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan *Repository* UPI yang diberikan belum terlaksana baik. Hal ini berdampak kepada derajat kepuasan pemustaka. Dengan demikian dilakukan penelitian ini dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA LAYANAN REPOSITORY PERPUSTAKAAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA”** dalam bentuk penelitian studi deskriptif pada pemustaka perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti terbagi menjadi dua bagian yaitu, rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Adapun bentuk rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Rumusan Masalah Umum

Apakah terdapat hubungan antara layanan *Repository* dengan kepuasan pemustaka?

2. Rumusan Masalah Khusus

Secara rinci permasalahan penelitian tersebut dirumuskan secara khusus sebagai berikut.

- a. Bagaimana gambaran layanan *Repository* perpustakaan UPI?
- b. Bagaimana gambaran kepuasan pemustaka yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah atas layanan *Repository* perpustakaan UPI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mengetahui hubungan antara layanan *Repository* dengan kepuasan pemustaka.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran layanan *Repository* perpustakaan UPI.
- b. Untuk mengetahui gambaran kepuasan pemustaka yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah atas layanan *Repository* perpustakaan UPI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari Segi Teori

Dari segi teori, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai layanan *Repository* yang ada di perpustakaan terkait dengan kepuasan pemustaka yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya agar lebih mendalami perkembangan layanan *Repository* demi terpenuhinya kebutuhan pemustaka yang memanfaatkan layanan *Repository* sebagai salah satu sumber informasi dalam mencari karya ilmiah.

2. Dari Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi bagi pembuat kebijakan untuk lebih memperhatikan kebijakan layanan *Repository* perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah. Dengan demikian dapat dijadikan pedoman bagi pustakawan dan staf perpustakaan lainnya dalam mengatasi permasalahan dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan layanan *Repository*, serta dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pengambilan keputusan bagi pemustaka dan pengelola perpustakaan sehingga dapat lebih baik dan akurat dengan ketersediaan data yang riil dan relevan.

3. Dari Segi Praktik

Dari segi praktik, penelitian ini bermanfaat untuk pustakawan dan staf perpustakaan pada titik layanan *Repository* sebagai tolok ukur dalam mengetahui kebutuhan pemustaka terhadap koleksi karya ilmiah berbentuk *digital* terutama bagi perpustakaan yang masih mengembangkan layanan *Repository*. Sedangkan, bagi pemustaka ialah untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui penelusuran karya ilmiah di layanan *Repository*.

4. Dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Nurul Santi Awaliyah, 2018

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN REPOSITORY PERPUSTAKAAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari segi isu dan aksi sosial, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai layanan *Repository*.

1.5. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Uraian dari setiap bab adalah sebagai berikut:

1. **Bab I** merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, penelitian terdahulu, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian yang terdiri dari segi teori, dari segi kebijakan, dari segi praktik, dan dari segi isu, dan berisi struktur organisasi skripsi. Perumusan masalah pada Bab ini akan dijawab pada temuan dan pembahasan penelitian pada Bab IV.
2. **Bab II** merupakan kajian pustaka yang berisikan teori – teori yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis kepuasan pemustaka tentang layanan *Repository*, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti seperti dipaparkan pada Bab I. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan alasan-alasan yang logis untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para peneliti terdahulu diterapkan oleh peneliti agar pada Bab IV dapat dijadikan rujukan.
3. **Bab III** adalah metode penelitian yang berisi penjabaran rinci mengenai metode penelitian termasuk lokasi, partisipan, desain penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data mengenai layanan *Repository*. Analisis pada bab ini sebagai dasar penyajian hasil pengolahan data yang di deskripsikan pada Bab IV.
4. **Bab IV** adalah hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan pengolahan atau analisis data pada Bab III untuk menunjukkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pembahasan berupa pemaparan hasil olahan data dan pembahasan temuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan

penelitian yang telah dirumuskan pada Bab I mengenai analisis hubungan antara layanan *Repository* perpustakaan UPI dengan kepuasan pemustaka yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah.

5. **Bab V** berisi simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi dari kekurangan yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian. Simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap masalah yang dikaji mengenai hasil analisis hubungan antara layanan *Repository* perpustakaan UPI dengan kepuasan pemustaka yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah. Kemudian rekomendasi atas aspek – aspek layanan *Repository* yang sebaiknya diperbaiki atas dasar hasil penelitian yang dipaparkan pada Bab IV.